



EDISI I / NOVEMBER 2021
ENTERTAINING & EDUCATIVE
COMPILATION OF SMADA'S ENERGY

E-CLIPSE

**S
M
A
D
A**

STRUGGLE
STRUGGLE

IN CHANGE
IN CHANGE

HEADLINE : _____

**PANDEMIC
IMPACT**

STRUKTUR REDAKSI

Pelindung	: Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd
Penanggung Jawab	: Eny Muffida, S.Pd, M.Pd
Pembina	: Lutfhianto Yudha P, S.Pd
Supervisi	: Sulung Lukman C, S.S
Pemimpin Umum	: Daniyah Basalamah
Pimpinan Redaksi	: Qarina Rasya Aquila
Sekretaris Umum	: Ken Keisya Salsabila Widodo
Sekretaris 1	: Pasya Isna Novita
Bendahara Umum	: Vanda Sanderiana Putri
Bendahara 1	: Refanda Salsabila S.P
Bendahara 2	: Vindi Yunika Pambudi

• Divisi Liputan

Koordinator	: Risca Prayarsni Choirina
Anggota	: Ria Yuni Elfia Rummana Firdausiah Carissa Maharani M. Brian Sandika P

• Divisi Non Liputan

Koordinator	: Daniyah Basalamah
Anggota	: Thufaila Choirunnisa Arina Kamilia Sabrina Winda Amalia PM Najwa Rahma

• Divisi Reporter

Koordinator	: Divanolita Naila Paramitha
Anggota	: Sarah Faradisa Najla Aurakasih (Non Aktif)

• Divisi Editor

Koordinator	: Daffa Raditya Widyadhana
Anggota	: Aulia Jihan Fadilah Emirza Raditya Abyaz Al Noorsy

• Divisi Ilustrator

Koordinator	: Rahul Ghulam Hidayatulloh
Anggota	: Muhammad Reza Kurnia Destriani Pambudi

• Divisi Lay Out

Koordinator	: Muhammad Haidar Razan
Anggota	: Windy Cahya Fitri Dhawiya Dhau'

Punya karya keren dan ingin karyamu ada di
Eclipse? Kirim ke sini ya!

Cp : +62 812-4925-5110 (daniyah)

Email : smadaeclipse@gmail.com

Setelah satu tahun lebih harus belajar dari rumah, tiba juga saat dimana kita bisa bersekolah tatap muka. Meskipun belum sepenuhnya dapat hadir, tetapi hal ini pastinya disambut dengan suka cita, terutama oleh pelajar yang sudah lama menunggu momentum ini. Bagaimanapun juga, mengikuti pelajaran secara langsung, serta bertemu dan berkegiatan bersama teman-teman adalah hal yang sangat dinantikan oleh para pelajar dimanapun.

Sejak pandemi terjadi, sejarah menyematkan gelar generasi rebahan kepada kita. Karena pada kenyataannya, diam dirumah adalah sebuah keharusan. Seluruh kegiatan pembelajaran hanya dapat dilakukan dari dalam kamar tidur, komunikasipun dibatasi oleh layar gawai. Kita dipaksa untuk beradaptasi dengan sistem belajar yang jauh berbeda, yaitu belajar daring. Kegiatan ekstrakurikuler yang seharusnya menjadi wadah bagi minat dan bakat siswa pun terpaksa ditunda, bahkan dihentikan.

Semangat baru, tentu saja muncul, ketika perjuangan untuk memaksa diri berdiam di rumah mulai menunjukkan hasilnya. Perlahan tapi pasti, era *new normal* mulai berjalan. Itu artinya, kita kembali kepada kehidupan dimana semua kegiatan, bertahap akan berlangsung di luar rumah.

EDITORIAL

Back To School

Memanfaatkan moment pembelajaran tatap muka, LISTMADA bergerak cepat. Memberanikan diri untuk membuat sebuah media, sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat dan bakat dalam menulis dan berkarya. Bagi LISTMADA, cukuplah sudah menjadi generasi rebahan dalam kurun waktu satu tahun yang lalu. Kini saatnya bangkit dan berkarya.

Eclipse menjadi tonggak pertama dalam perjalanan ekstra kurikuler jurnalistik. Mencoba membuat sejarah baru dengan mengangkat tema "Pandemi dan Kita", yang akan mengupas berbagai hal yang terjadi di sekitar kita, khususnya kaum pelajar SMA yang tidak bisa menghindarkan diri dari gelar sebagai rebahan di masanya. Benar-benar tidak adakah prestasi dan pencapaian-pencapaian lain yang bisa didapat di masa pandemi ini.

Eclipse mencoba untuk merangkum semuanya dalam artikel-artikel yang sudah disusun rapi. Belajar dan terus belajar dalam proses pembuatan majalah, akan terus kami lakukan agar bisa memberikan angin segar bagi siswa-siswi SMADA yang ingin berkarya. Kami ingin memberikan yang terbaik. Kami juga ingin menjadi bagian dari sejarah, yang kelak juga akan menuliskan cerita. Bahwa tidak ada apapun yang bisa memasung sebuah karya tulis. Dimanapun dan kapanpun, kita akan terus bisa berkarya.

Semangatlah teman-teman generasi muda. Berkaryalah, selagi bisa. Berjuanglah dan melangkah maju untuk masa depan yang lebih baik.

PANDEMIC IMPACT

Covid-19 merupakan wabah penyakit yang dapat menurunkan imun dan menjangkit semua kalangan masyarakat termasuk siswa SMADA. Dari datangnya wabah ini, banyak sekali dampak yang ditimbulkan, salah satunya yakni terhambatnya kegiatan sehari-hari masyarakat. Dengan terhambatnya pekerjaan, mengakibatkan banyak terjadi pengurangan tenaga kerja oleh perusahaan sehingga berdampak langsung pada kondisi sosial ekonomi masyarakat. Keadaan tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kondisi psikologi keluarga yang terdampak.

Kegiatan belajar mengajar yang awal mulanya dilakukan secara luring, harus berubah menjadi secara daring akibat dari pandemi ini. Akibatnya, pelaksanaan pembelajaran berjalan kurang kondusif dan tidak maksimal. Terkadang, pembelajaran di rumah memiliki banyak kendala dan menjadi beban bagi perekonomian sejumlah orang. Keterbatasan sarana prasarana dapat menjadi masalah utama dalam pembelajaran daring bagi beberapa siswa dalam keadaan tertentu, terutama keterbatasan alat komunikasi dan jaringan. Guru pun juga tidak bisa memberikan pengajaran secara langsung. Guru hanya bisa memberikan materi saja tanpa bisa melakukan pendekatan secara psikologi dengan siswa. Pada kondisi seperti inilah BK menjalankan perannya dengan memberi dukungan dan

penguatan terhadap siswa SMADA, terutama pada yang mengalami kesulitan selama PJJ. BK akan memberikan semangat dan motivasi supaya siswa terdukung secara mental, tidak merasa kesepian dan minder, serta selalu ingat untuk mendekatkan diri pada Tuhan melalui berbagai cara yang benar.

Efek lain pandemi pada siswa adalah berkurangnya kepekaan sosial mereka terhadap sesama siswa. Bahkan, tidak mengenal teman satu kelas dianggap hal yang lumrah. Siswa kesulitan ketika harus membentuk kelompok belajar karena masih asing dengan satu sama lain dan terbiasa belajar secara individu. Pandemi juga memengaruhi pengendalian emosi siswa dan keluarganya karena mereka merasa ditekan oleh keadaan untuk selalu bersama setiap saat sehingga menimbulkan rasa jenuh antaranggota keluarga. Proses belajar secara daring juga menurunkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, BK tetap melakukan programnya untuk memotivasi dan memberi dukungan psikologi pada siswa, meskipun untuk program konseling tidak dapat dilakukan secara maksimal karena waktu yang terbatas dan sifatnya yang personal. Dimulai dari bimbingan secara daring yang dirasa kurang maksimal, akhirnya BK melakukan "perlawanan arus" dengan mendatangi siswa maupun orang tua/walinya secara luring dan jika perlu melakukan *home visit* dengan

tetap melaksanakan proses.

Dan terakhir, Bu Hajar juga menyampaikan pesan kepada siswa SMADA untuk tetap mematuhi kebijakan sekolah dan mengikuti pembelajaran secara aktif baik secara daring maupun luring. Diharapkan pula untuk siswa dapat memanajemen waktu secara bijak dan disiplin terhadap tanggung jawab yang diberikan kepada mereka. Dengan begitu, maka tidak ada masalah lain yang ditimbulkan, serta jangan lupa untuk tetap mematuhi proses.

Pendidikan adalah salah satu aspek kehidupan yang harus tetap berjalan meskipun berada diantara hiruk-pikuk pandemi covid-19. Pemerintah pun berusaha semaksimal mungkin supaya kegiatan pembelajaran di sekolah bisa terus terlaksana. Mulai dari diadakannya sistem pembelajaran daring, hingga pelaksanaan Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT) yang terus diusahakan. Tidak hanya berhenti disitu saja, pemerintah juga mengusahakan sekolah bisa segera

diberlakukan normal kembali dengan tetap memastikan kesehatan dan keamanan siswa.

Pihak sekolah juga terus mengusahakan supaya materi dapat diterima oleh siswa dengan baik terutama ketika pembelajaran daring. Namun, sistem pembelajaran seperti itu tidak sepenuhnya terlaksana secara kondusif, terutama pada penerimaan materi bagi siswa. Tidak semua siswa mampu aktif dalam kelas daring sehingga memicu minimnya pemahaman materi. Hal ini juga terjadi pada beberapa siswa di SMA Negeri 2 Jember. Beberapa siswa kehilangan motivasi belajar mereka sejak pembelajaran daring diberlakukan. Pihak sekolah pun tetap mengusahakan supaya siswa untuk terus mengikuti pembelajaran dengan baik.

Untuk siswa kelas XII, SMA Negeri 2 Jember melakukan berbagai upaya untuk membantu siswa

meningkatkan semangat belajar, hasil belajar, serta prestasi. Upaya tersebut mulai dari pemberian materi, latihan-latihan soal baik di dalam kelas maupun dalam bentuk penugasan, pelaksanaan tryout UTBK yang dilaksanakan sesuai program. Selain itu, sekolah juga menyarankan para siswa untuk berdiskusi dengan orang tua dalam memilih cara belajar yang sesuai dengan cita-cita dan kemampuan mereka dalam mempersiapkan diri untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Bu Nitya juga menambahkan harapannya supaya kedepannya siswa dapat lebih menumbuhkan semangat belajar untuk mempersiapkan diri ke perguruan tinggi yang diinginkan.

(rsc)

TIGA SERANGKAI

Tim 3 serangkai SMAN 2 Jember meraih juara 1 tingkat Provinsi Jawa Timur dengan karya tulisnya yang berjudul “*Game Spind: Sejarah Pahlawan Indonesia*”. Tim yang beranggotakan Rifdah Hannifah Dzakiyyah, Maulidya Putri Nayla, dan Fadiani Risqita Mama ng ini mengatakan bahwa LKTI ini adalah kali pertama mereka mengikuti lomba sebagai 1 tim. Karya tulis yang berhasil membawa mereka mendapatkan juara satu pun hanya dipersiapkan dalam waktu singkat. “*Game Spind: Sejarah Pahlawan Indonesia*” mereka tulis dengan tujuan

game tersebut dapat menjadi salah satu media literasi nilai kepahlawanan bagi generasi muda saat ini.

Lomba ini diadakan oleh Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur yang disosialisasikan pada pertengahan Agustus, dimana sebenarnya pengumuman dari lomba ini termasuk dalam kategori mendadak dan pemilihan anggota timnya juga dilakukan dalam waktu singkat.

Tema yang ditentukan dalam lomba karya tulis ilmiah ini adalah bagaimana cara menumbuhkan kepahlawanan pada generasi muda, kami menentukan beberapa ide yang sekiranya berkaitan

dengan tema ini. Setelah mendiskusikan beberapa ide, kami memutuskan untuk mengangkat ide berupa *game* yang bertemakan sejarah, dimana *game* ini dapat meningkatkan literasi pada generasi muda. Dari hasil pengamatan kami terhadap teman-teman, dimana ditemukan bahwa *game* sangat mendominasi kehidupan mereka. Selain itu, kami juga melakukan riset pada beberapa sumber jurnal dan skripsi bahwa nyatanya literasi sejarah kepahlawanan pada generasi muda termasuk dalam kategori rendah.



Beberapa hal tersebut adalah alasan mengapa kita mengangkat ide *game* kepahlawanan ini? Persiapan yang akan disiapkan tentunya kita dibantu dengan Pembina kami yaitu Bapak Fathur Rosyid. Yang pertama kami siapkan tentunya adalah konsep-konsepnya. Jadi, apa saja yang diperlukan dalam penulisan karya tulis ilmiah, misal kita pertama itu menyusun kerangka-kerangkanya dulu menentukan apa saja yang akan dibahas dalam karya ilmiah ini. Lalu, mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan tema yang kami bawa, selain itu kami juga melakukan Zoom virtual karena waktunya terbatas cuma 10 hari buat menyiapkan ini. Jadi, kami sering mengadakan Zoom untuk diskusi disana, sering konsultasi ke Pembina kami, seperti bertanya apa ini yang kurang, perlu tambah apa, selain itu kami juga mencari referensi-referensi tentang gambaran atau visualisasi *game* yang akan kami bawa ini masih dalam tahap prototipenya. Setelah diumumkan bahwa karya tulis ilmiah kami lolos dalam 10 besar dan masuk ke babak final tentunya persiapan yang kami siapkan semakin banyak mulai dari pembuatan power point, lalu latihan public speaking, dan cara membuat

juri tertarik dengan apa yang kita sampaikan disini. Kami semakin banyak melakukan zoom yang berisi latihan-latihan publik speaking di mana ini harus dilatih sedikit demi sedikit tidak bisa dilakukan dengan terburu-buru. Jadi ada prosesnya kita evaluasi diri kita sendiri dalam proses latihan ini, misal aspek yang kurang ini harus ditingkatkan aspek agar nanti saat presentasi hari H nya kita lancar dalam menyampaikan argumentasi dari karya ilmiah kami. Yang ketiga adalah hal yang paling berkesan ya tentunya ini sangat berkesan ya bagi timku, untuk aku pribadi awalnya setelah tahu ditunjuk untuk mewakili sekolah untuk mengikuti lomba ini aku agak kurang berharap banyak karena memang lomba ini adalah tingkat provinsi dan pastinya sainganku ini sangat banyak dan hebat hebat. Jadi, yang pertama aku pikirkan saat mengikuti lomba ini adalah "Ya udahlah nay kamu kerjain dulu sebisamu untuk kasih nanti terserah apa kata yang di atas" jadi Selama mengikuti lomba awalnya aku agak pasrah dan sedikit pesimis namun setelah diumumkan bahwa timku ini lolos ke babak final di situ aku semakin terpacu semangatnya aku berkata ke diriku sendiri

bahwa ayo nay kamu harus yakin kamu pasti bisa kamu sudah dibukakan jalannya untuk meraih salah satu impian yang memang kamu impikan selama ini jadi, selama ini memang aku punya impian buat menang suatu lomba harus juara 1 deh dulu. Alhamdulillah di sini di bukakan jalan dan akhirnya aku mengerjakan lomba ini melanjutkan lomba ini dengan sungguh-sungguh dan Alhamdulillah tercapai juara 1 tingkat provinsi dan tentunya di sini banyak pelajaran yang bisa aku ambil selama mengikuti lomba ini.

(rmn & ryn)



PUISI SUMPAAH PEMUDA

Puisi Dari E

DUALAPAN

Ciptaan : Divanolita

Dualapan bulan sepuluh
Gelora sakti mulai tersulut
Membakar enggan yang makin membujuk
Menyatukan sejuta kira yang tak bertajuk

Dualapan di masa kini
Cerita ini bertunas kembali
Termuat dalam surat kabar media pagi
Yang membasuh 'tuk jadi renungan diri
Ketika sang lampau terduduk, di sini kami berdiri
Unjuk eksistensi, memimpin, 'tuk benahi negri

Dualapan yang kita tunggu
Menggelora bak hantaman cahaya kalbu
Mengganti sang Ibu yang bersimpuh
Bersorak akan hasrat untuk menyatu

Dualapan kian menanti
Saatnya maju, menapak, dan berlari
Mengejar mimpi yang seharusnya jadi
Menerjang semua sesat akan persepsi
Karena kami di sini, ada untuk mengabdikan



PUISI SUMPAH PEMUDA

skul Teater

PEMUDA DAN PASUKANNYA

Ciptaan : Divanolita

Mentari tersadar dari mimpi
Menyeka peluh yang mengembun di dahi
Ia berdiri, mengepal, menghantam hari
Berteriak memanggil seluruh pendekar negeri
Tak lelah berseru hingga bahana habis
Bersatu, menyatu, atas nama nasionalis

Pemuda datang membawa pasukan
Menyingkap embun yang rabun dengan gertakan
Dijinjing senjata sakral persatuan
Dijunjung martabat suci tak ternoda
Ia berkoar atas nama rasa cinta
Cinta akan bangsa Indonesia





ECLIPSE EXHIBITION

Creator : Siti Ayu Nabila
Judul Gambar : Inarizaki
Aplikasi : Clipstudio
Device : Laptop

Creator : Siti Ayu Nabila
Judul Gambar : Seijoh
Aplikasi : Clipstudio
Device : Laptop



ECLIPSE EXHIBITION

Creator : **Ervanda Regita**
Judul Gambar : **Girls Run's The World**
Alat : **Pensil & Kertas**
: **Pen & Tablet**



Creator : **Ervanda Regita**
Judul Gambar : **Chasing The Stars**
Aplikasi : **Ibis Paint**
Device : **Pen & Tablet**

BASKET BALL



Basket merupakan salah satu ekstrakurikuler yang cukup iconic di SMA Negeri 2 Jember. Ekstrakurikuler ini terbagi menjadi dua bagian, yakni basket putra dan basket putri. Sejauh ini, Basket SMA Negeri 2 Jember memiliki kualitas yang baik serta aktif dalam keikutsertaan di berbagai kompetisi. Basket juga telah menyumbangkan beberapa prestasi bagi SMA Negeri 2 Jember. Di antaranya tim basket putri SMA Negeri 2 Jember pernah menjuarai event DBL yang diselenggarakan pada tahun 2013 dan lolos menjadi 8 besar di tahun 2019. DBL sendiri merupakan salah satu event/kejuaraan yang cukup bergengsi, sehingga SMA Negeri 2 Jember selalu berpartisipasi dalam event DBL ini di setiap tahunnya. Nah, di tahun 2020 SMA Negeri 2 Jember kembali membentuk tim untuk berpartisipasi di event DBL dan telah menetapkan target untuk bisa lolos 4 besar, lebih-lebih bisa menjadi juara. Untuk itu tim basket SMA Negeri 2 Jember mulai mempersiapkan diri dengan berlatih dan melakukan beberapa sparing.

Namun, ajang yang melibatkan lebih dari 40 ribu peserta dengan 1,5 juta penonton itu ditunda karena situasi dan kondisi di Indonesia masih belum kondusif akibat adanya Covid-19. Akhirnya di tahun 2020 ini ekstrakurikuler basket hanya diisi dengan latihan dan terkadang melakukan beberapa sparing yang tentunya dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Hal tersebut berlangsung hingga tahun 2021. Meskipun tidak ada kompetisi selama pandemi, tim basket SMAN 2 Jember tetap melakukan latihan untuk melatih dan meningkatkan skill ataupun kekompakan tim. Kegiatan

tersebut dilakukan secara rutin, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Hingga pada akhirnya di bulan September 2021 SMA Negeri 2 Jember menerima undangan dari pihak DBL. Melalui surat undangan tersebut pihak DBL Indonesia mengundang tim basket SMA Negeri 2 Jember untuk berpartisipasi dalam kegiatan DBL yang akan diselenggarakan pada 26 Oktober 2021. Setelah menerima undangan ini tim SMA Negeri 2 Jember mulai mempersiapkan tim untuk mengikuti event DBL. Hal ini menjadikan anak ekstrakurikuler basket semakin giat berlatih untuk dapat meraih

prestasi yang lebih baik dari sebelumnya. Untuk itu beberapa persiapan yang dilakukan adalah dimulai dari pendaftaran yang dilakukan pada bulan Oktober dan juga berkoordinasi dengan tim tari dan dance. Selain itu, karena keterbatasan waktu untuk prepare, tim basket SMA Negeri 2 Jember baik tim putra maupun putri saat ini sedang mempersiapkan tim mereka dengan menambah porsi latihan menjadi lebih intensif (5 kali dalam seminggu).

(dsti)

TRADISIONAL DANCE



Kami adalah Ekstrakurikuler tari tradisional di SMAN 2 Jember dengan nama KRISAN. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilatih oleh salah satu guru SMAN 2 Jember yaitu ibu Sulistyowati. Di ekstrakurikuler ini kita bisa mengembangkan serta mengasah bakat kita pada bidang seni, khususnya tari tradisional. Disini kita juga bisa melestarikan budaya-budaya tradisional Indonesia. Kita sudah belajar banyak tarian, salah satunya yaitu Tari Lahbako Jember (yang diciptakan oleh Ibu Sulistyowati sendiri). Tarian ini wajib dipelajari oleh setiap anak yang mengikuti ekstrakurikuler tari tradisional. Untuk jadwal latihannya dilakukan 2 kali dalam seminggu yaitu pada hari Kamis jam 3 sampai jam 5 sore serta hari Sabtu pada jam 1 sampai jam 3 sore. Di masa pandemi saat ini biasanya latihan tari akan dibagi untuk hari Kamis akan dilaksanakan oleh 15 anak tari atau setengah dari jumlah anggota tari. Sedangkan setengahnya lagi akan latihan di hari Sabtu. Kami juga tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan menjaga jarak, cuci tangan sesudah maupun sebelum latihan.

Kita pernah ikut mengisi acara embun pagi (acara lepas pisah kelas 12), tapi sayangnya kita tidak bisa tampil langsung. Akhirnya kita mengisi acara lepas pisah tersebut dengan melakukan syuting. Mulai dari mempelajari gerakan, menghafalkan gerakan, menyamakan gerakan, dan mempelajari serta menghafalkan posisi masing-masing. Semua persiapan itu kita lakukan selama bulan Ramadhan. Sampai di hari syuting acara embun pagi, kita make up di sekolah dari jam 5 pagi dan mulai syuting jam 11 siang. Kita syuting di lapangan basket Smada dan menari tanpa menggunakan alas

kaki. Kita baru selesai syuting sekitar jam 12 siang, karena mengambil video yang diulang berkali-kali sampai mendapatkan hasil yang terbaik. Kita juga berpartisipasi dalam menyambut bupati dan gubernur Jember di SMAN 2 Jember. Tahun ini kita akan ikut serta dalam lomba DBL, apa aja sih persiapannya??, tentunya kita mempersiapkan sebuah tarian. Ada juga persiapan lain seperti menyeleksi anak yang akan mengikuti lomba, menyiapkan properti yang akan digunakan, dan lain sebagainya. Lomba ini diikuti oleh 10 siswa, tentunya siswa yang bisa memenuhi persyaratan yang

diajukan oleh lomba tersebut. Selain itu, kita latihan setiap hari mulai dari menghafalkan gerakan, menyamakan gerakan, berlatih untuk posisi, berunding tentang kostum, dan keperluan yang lainnya. Setiap hari kami berlatih dengan antusias dan semangat karena sebagai salah satu perwakilan SMAN 2 Jember, kami memegang tanggung jawab yang berat untuk mewujudkan mimpi menjadi juara. Untuk itu, dukung dan nantikan kami pada lomba DBL ini yaa semuanya!

(bnr, Itg, dnt)



PASKIBRA SMADA

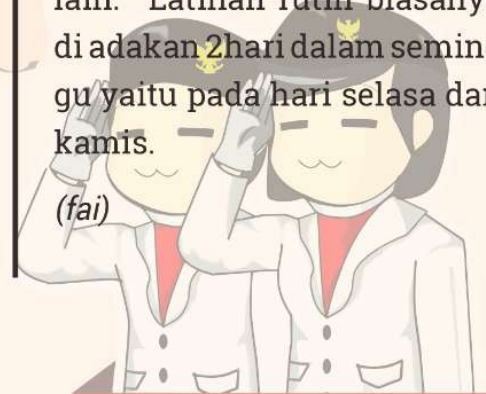


Paskibra SMAN 2 Jember merupakan salah satu ekstrakurikuler di SMAN 2 Jember yang bergerak dalam bidang kedisiplinan, bela negara, dan pengibaran bendera. Pada masanya kegiatan tambahan luar jam mata pelajaran ini dilakukan secara rutin di lapangan SMAN 2 Jember, terkait kegiatan rutinitas tersebut peserta ekstrakurikuler melakukan latihan rutin yang biasanya diawali dengan adanya pemanasan hingga menuju materi inti. Tidak disangka-sangka pandemi hadir melanda negara kita, dimana hal ini juga memengaruhi setiap proker rutinitas yang harus dilakukan oleh para anggota Paskibra SMAN 2 Jember.

Namun, hal tersebut tidak menjadi halangan bagi kami para calon pemimpin bangsa yang telah siap untuk menghadapi segala tantangan yang ada. Anggota Paskibra SMAN 2 Jember telah dibina dan dibentuk karakter sesuai dengan kepribadian yang kuat, disiplin, pemberani, dan amanah. Sehingga didasari adanya hal tersebut, tidak menjadi hambatan bagi kami para anggota Paskibra SMAN 2 Jember untuk terus mengasah kemampuan kami dalam bidang Paskibraka. Hal tersebut mulai dilakukan dengan

tetap diadakannya Open Recruitment bagi anggota baru Paskibra SMAN 2 Jember tahun 2021 dimana hal ini dilakukan secara online. Kegiatan Open Recruitment yang dilalui para pendaftar ini dilalui dengan dilakukan beberapa tahap. Selain itu, kegiatan latihan rutin mulai dilakukan pula dengan mentaati protokol kesehatan. Berbeda seperti kegiatan luring diawal, dengan menurunnya tingkat covid saat ini, Paskibra SMAN 2 Jember mulai melakukan kegiatan latihan rutin dengan

keseluruhan anggota capas secara bersamaan. Hal ini lebih dilakukan secara ketat, dan latihan rutin dilakukan di Lapangan SMAN 2 Jember. Selanjutnya capas mengikuti pemberian materi oleh para senior yang bertugas yakni terkait PBB dasar seperti sikap sempurna, hormat, istirahat ditempat, dan lain lain. Latihan rutin biasanya di adakan 2hari dalam seminggu yaitu pada hari selasa dan kamis.



(fai)

Betari Aisah : Inspirational Figures

Seiring berkembangnya zaman, semakin banyak perempuan yang mempunyai pengaruh besar di masyarakat. Penasaran kan siapa sih sosok perempuan tersebut? Yuk simak artikel ini lebih lanjut!

Betari Aisah, salah satu alumni SMAN 2 Jember yang berhasil menerima beasiswa S2 dalam bidang *Applied Social Psychology* di United Kingdom. Kini kesehariannya disibukkan dengan mengejar IELTS , terkadang juga mengikuti berbagai proyek penelitian dan menjadi asisten penelitian seperti tahun tahun sebelumnya. Sebagai alumni SMAN 2 Jember, beliau merasa sangat senang dan banyak drama dibalik ceritanya sampai masuk sekolah ini karena orang-orang disekitarnya yang tidak *expect* Betari akan diterima di SMADA. Selama sekolah, beliau merasa dugaanya benar karna bisa melakukan banyak aktifitas dan menambah *skill* baru yang bisa diexplore. *Funfactnya*, Kak Betari termasuk anggota jurnalistik juga lhoo.

Beredarnya berita Betari memenangkan lomba debat di Universitas Ciputra, ternyata berkaitan dengan pengalamannya yang sering mengikuti lomba debat inggris waktu zaman SMA. Kebetulan, UC cukup disegani dan terkenal dengan debat psikologinya. Berbekal pengalaman dari SMADA , akhirnya beliau mengikuti seleksi debat psikologi di Universitas Ciputra dan disitulah bisa *explore* berbagai kesempatan yang mengantar Betari berkembang tidak hanya secara akademis tetapi juga kepribadiannya. Pada saat kuliah memasuki semester 4-5, beliau berkeinginan untuk lanjut di S2. Alasannya simple sih, karna ketika diskusi dengan kakak tingkat ataupun dosen, ada beberapa pertanyaan yang akan terjawab jika lanjut S2 , yang akhirnya membuat Betari penasaran. Tapi ternyata, impiannya itu tidak semudah yang dibayangkan.. Awalnya, beliau memilih *University of Sussex* dan rencananya mengambil *social phychology*. Kampus tersebut memiliki standar inggris (IELTS) tinggi yang mengharuskan Kak Betari berusaha lebih *extra* untuk mendapatkannya. Yang menjadi masalah saat itu, ialah persyaratan LPDP yang menjabarkan bahwa “Jika selama 1 tahun tidak mendapatkan kampus, beasiswa tersebut akan dibatalkan”.



Diterimanya Betari di *University of Bristol*, mengharuskan beliau beradaptasi di negara orang dengan lingkungan barunya. Untuk aspek bahasa, bahasa Inggris yang digunakan sehari-hari dengan yang di kampus ternyata berbeda. Maka dari itu, harus tetap belajar keduanya. Selain itu, kultur belajar di Indonesia dengan negara Inggris berbeda. Contohnya saja, jika kuliah S1 di Inggris, tiap minggunya mereka diberi bahan bacaan yang nantinya akan ditanyakan ketika kuliah berlangsung. Untuk beradaptasi dengan cuacanya, jika sudah memasuki musim dingin, suhu dapat mencapai -3 derajat Celsius. Dalam kondisi pandemi yang terjadi saat ini, menurutnya belajar itu sebenarnya bukan hanya pergi ke sekolah dan bertemu guru di sekolah. Belajar itu dapat dilakukan dimana pun, kapanpun, dan esensinya adalah bagaimana anda membantu diri anda sendiri bertumbuh jadi pribadi yang baik seperti lebih banyak wawasan, lebih cerdas, lebih bisa menerima perbedaan pendapat, dan lebih konsisten. Artinya, jikalau pun sekolah menggunakan sistem PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) atau tidak, intinya semua siswa siswi perlu tetap belajar dan yang terpenting yaitu dapat menemukan rasa cinta belajar terhadap diri sendiri. Bagaimana sih cara Betari menumbuhkan rasa cinta belajar? Kita harus menuruti atau mendengarkan apa kata hati dan perasaan ketika sedang jenuh atau semangat. Nah tetapi, ada juga kok waktunya kita perlu mendahulukan logika seperti mengutamakan tugas

yang memiliki deadline. Kesenangan belajar itu juga bukan karakter bawaan melainkan sesuatu yang dibiasakan. Seperti yang kita lihat sekarang, Betari ingin dikenal sebagai sosok Betari yang *compassionate, helpful* (bisa membantu banyak orang) dan tidak dilihat hanya dari kepandaian dan prestasinya, membagikan banyak welas asih kepada orang lain dan menunjukkan empati. Beliau pun mengutarakan jika dirinya lebih bangga dipuji sebagai sosok yang dapat melakukan hal-hal kebaikan tersebut, bukan hanya sekedar prestasi yang didapatkan. Sebagai penutup, ada titip pesan nih dari Kak Betari untuk siswa siswi SMADA ! Jalan kalian itu masih panjang, jangan pernah menyerah meskipun menghadapi banyak kegagalan, karena kegagalan itu merupakan salah satu dari proses pertumbuhan menjadi lebih baik. Dan sampai hari itu datang jangan menyerah, siapkan diri dengan sebaik mungkin – Betari Aisyah.

(thfl & arn)

A Month in USA

Cindy Sari

Hi! Here's a little background about myself.

Aku Cindy, siswa SMAN 2 Jember yang juga salah satu siswa pertukaran pelajar program KL-YES ke USA, program yang dibiayai penuh oleh pemerintah Amerika Serikat bagi siswa kelas X dan XI dari negara dengan penduduk mayoritas muslim. Aku ditempatkan di kota Washburn, Wisconsin dan tinggal dengan keluarga angkat selama kurang lebih 10 bulan. *I know, this is the biggest dream that people have ever had. Being in the most powerful country for almost a year without paying anything. That sounds fabulous, doesn't it? This is my journey after a month of being part of an American family. 13 Agustus 2021. My first day in Washburn. (I don't even know if they existed).*

I was so excited buat ketemu hostfam aku. We met at the beach dan sorenya kita pergi ke konser musik. Saking excitednya, aku sampai lupa how bad my jet lag was (by the way, aku harus naik pesawat lebih dari 25 jam buat sampe sini!!!). Washburn is cold. It is brutal, even it was summer (imagine gimana dinginnya pas winter). Jadi, my first night in Washburn was a mess. I was freezing the whole concert. Saking ngga kuatnya nahan dingin, aku sampe harus diem di mobil dan ngga jadi nonton konsernya. But, it was an interesting experience (to be freezing), (anyway when I was typing this story it is 4°C). My first American food is sandwich, seperempat dari satu sandwich itu aku ngga bisa habis, just imagine how big they are. Fun fact! Serving size American food itu gila - gilaan. Kalau ada yang bilang pergi ke Amerika pulang - pulang kurus, they didn't know what American foods look like. Setelah itu, aku cuman jalan jalan dan mencoba buat interaksi lebih sama host family aku dan sama beberapa tetangga for the whole week.



After a week in US, pas 20 Agustus aku sama host family aku camping di Marenisco, Michigan. Fun fact! Orang Amerika mostly punya RV buat camping pas summer. Karena, bagi mereka kehidupan pensiun mereka bisa digunain buat jalan - jalan keliling seluruh state di Amerika (di Amerika ada 50 states ya!). Selayaknya rumah pada umumnya, di dalam mobil RV isinya perabotan rumah tangga seperti TV, kulkas, kasur, kamar mandi, dll. Sebagai anak rumahan di Jember, I thought camping 3 hari tanpa internet sedikitpun will be boring. Tapi, host family aku merupakan keluarga yang hangat dan mereka selalu punya banyak fun activities to do. Waktu camping dihabiskan dengan mengakrabkan diri antar keluarga dan melakukan kegiatan lain seperti bakar - bakar, berenang, dan mancing. First time mancing dan aku yang pertama mendapat ikan, (I know I'm lucky).

24 Agustus kita ke Minnesota (ini state di selatan Wisconsin) Kita ke Minneapolis dan ngelewatin salah satu jalan paling terkenal di US yaitu jalan dimana George Floyd ditindih sampai meninggal. Jalan - jalannya dihiasi sama bunga - bunga dan hiasan buat mengenang kematian George Floyd. Dan malamnya kita beli makanan di Asian Restaurant dan pesan nasi goreng, sate, sama gado - gado. Nanggungnya lumayan enak, satenya taste like nothing alias plain, gado - gadonya juga aneh cuman lettuce, red onion, tahu, tempe, jagung rebus, kerupuk sama saos kacang, tastes like American salad. Just a bizarre taste. Fun fact! Indonesian foods disini harganya bisa 15x lipat lebih mahal! Setelah dinner kita ke Van Gogh Exhibition, mereka nampilin lukisan lukisan Van Gogh dan dibuat movie. It was so cool.



3 September kita ke Florida (*it is another state* di paling selatan USA yang terkenal dengan jeruknya).

Cuaca di Florida bisa dibilang mirip - mirip sama Indonesia. Panas, panas, dan panas. *It's a different type of hot tho.* Kalo di Indonesia panasnya bikin keringetan, bau, dan kebakar. Kalo di Florida, panasnya nggak bikin keringetan sama sekali dan mereka bikin kebakar di kulit *but it feels different with Indonesia. It feels like the sun is just going into your lungs,* bikin sesek dan nggak kuat sama sekali. *So, I can't decide which hot is better.*



Di Florida, kita pergi ke *boat trip* di *Ten Thousand Island*, lihat *dolphins, manatee (it looks like sea lion), pelicans, alligators, dll. It was fun!!* Siangnya kita *lunch* di restoran seafood namanya *Pinchers*. Aku pesen *pasta with chicken parmesan*. Piringnya *literally is bigger than my face*, dan ya cuman makan $\frac{1}{2}$ (itupun agak maksa). *But, ya it is a nice dish. The rest of our holiday* kita *spent time* di kolam renang, pantai, stores, biking, dll. *So, yeah Florida is nice. I might come back to this state in the winter. Hopefully.*

3 Sept was my first day of school. *Let's talk about my impression of high school in the US.*

Washburn High School, that's my school. I was super shocked sama beberapa siswa yang *I thought that they just exist in a movie. It is the definition of diversity, for real. Interesting* memang, bisa melihat bagaimana beragamnya kehidupan di Amerika. Walaupun aku akui di Indonesia memang negara yang sangat beragam, tapi aku tinggal di Jember yang mana *diversity isn't a thing. You'll be seen strangely by others if you're "different", at least itu perbedaan yang aku temukan antara sekolah di Indonesia sama di Amerika. But then again, it's just my opinion based on my experiences.*



Usasa

All of my days aku isi sama pergi ke sekolah, pulang sekolah latihan *volleyball*, malem *dinner*. *That's it*. Kadang *host family* aku ngajak pergi ke *Lake Superior* (danau yang *famous* banget di Wisconsin) atau ngelakuin kegiatan lain. *Most of them are interesting activities* yang nggak bakal aku coba di Indonesia, *some are just bizarre things* yang harus aku coba *at least once in my life*. *The weirdest situation is*, jadi during *my concert choir class* ada kejadian *emergency lockdown*. Jadi, ada siswa sekolah lain yang nyoba ngedobrak pintu belakang sekolah aku, jadi kantor langsung ngumumin *emergency lockdown*, *here's how it looks like*. Semua lampu dimatikan, kita masuk ke ruangan (kurang lebih 4x4) yang isinya lebih dari 10 anak, dan diem tanpa hp selama kurang lebih 10 menit. *It was creepy and weird at the same time*. *I've heard about student* yang ditembak sama siswa lainnya di Missouri, *of course* waktu *emergency lockdown* I automatically thought

kalo bakalan ada penembakan. Alhamdulillah, ternyata nggak terjadi apa - apa. Tapi, karena sekolahku masih parno, kita nggak dibolehin buat *lunch* di luar sekolah (biasanya kita boleh beli makan di market luar sekolah). Jadi, *school lunch* yang disediakan nggak cukup buat satu sekolah. So, sekolah belikan kita pizza, *I think it's about 50 boxes*, dan tiap siswa bisa makan 4 *slices* pizza (*that's a lot of pizza*). *That was funny and weird, lol*. *It was interesting* karena *it means* sekolah bener - bener mau ngejaga siswanya dari bahaya, sampai - sampai mereka mau *spent money* buat beli sebegitu banyak pizza.

Yeah! That's my story, the story of how interesting being an American student.
(cndy)



TIPS LOLOS STUDY ABROAD

CINDY SARI

Mungkin kalian bertanya - tanya nih, gimana sih caranya bisa lolos program pertukaran pelajar ke Amerika? Ada beberapa poin yang pengen aku sampaikan, *here it is*.

Yang pertama, yakin. Kalo kalian sendiri ngga yakin sama kemampuan kalian, gimana orang lain mau yakin kalo kalian bisa *survive* di negara orang? Percaya sama apa yang kalian punya. Aku tau sih, setiap orang pasti ada kelebihan dan kekurangannya, jadikan kekurangan kalian itu motivasi buat berkembang *so you can be a better person*.

Yang kedua, *be open minded*. Ada phrase yang aku suka, jadilah gelas kosong dimanapun kalian berada. Maksudnya, ketika kalian ketemu masalah baru, ketemu orang baru, berada di lingkungan baru, kalian harus jadi selalu "ingin tahu", dari situ kalian bisa terus belajar dan bisa tau perspektif orang lain tentang suatu hal, jadi kalian ngga *stuck* sama pemikiran yang konservatif.

Yang ketiga, masalah bahasa inggris. Untuk bahasa inggris, yang penting kalian bisa *basic conversation* dan yang terpenting adalah kalian punya kemauan buat belajar lebih. Aku juga awalnya cuman bisa *basic conversation*. *Honestly, my first week of conversation in the US was a mess*. Namanya belajar ya butuh waktu. Tipsnya, sering - sering nonton video atau dengerin

audio yang berbahasa inggris, apapun yang kalian suka. Aku contohnya suka nonton film, coba dah tuh nonton film *western* pake subtitle bahasa indonesia dulu, terus kalo udah mulai terbiasa ganti ke subtitle bahasa inggris, kalo kalian udah merasa paham sama konteks filmnya, coba ngga usah pake subtitle. Bisa dicoba dari film yang ringan kaya film komedi, atau bisa juga kalian nontonin podcast atau TV show di netflix. Masalah grammar, *it doesn't matter at all*. Aku ngga pernah mikirin grammar pas ngomong, asal nyeplos aja, yang penting konteksnya tersampaikan, *that's the point*.

Dan yang terakhir *and the most important one, go out of your comfort zone*. Kalo kalian mau dapet hal yang lebih, kalian juga harus kasih effort yang lebih, yang *you never expected you will do it someday*. *Be extra, not over*. Selalu belajar hal baru, yang bahkan kalian ga suka. Contohnya, waktu seleksi aku disuruh buat essay yang mana aku harus banyak baca and *i hate reading*. Aku bisa aja cuman copy paste dari website yang "*qualified*", tapi gimanapun aku harus keluar dari *comfort zone* aku yang males baca jadi "Cindy yang mencoba membaca 2 artikel dalam sehari" (*at least I tried*).

(cndy)

THEREE INTELLIGENCE

Drs. WIDI PRASETYO, M.Pd

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di Asia dengan kekayaan sumber daya alamnya. Tingginya tingkat pertumbuhan penduduk yang bisa dijadikan suatu tanda akan banyaknya sumber daya manusia yang tersedia dengan semua ini. Tidakkah seharusnya Indonesia dapat mengejar ketertinggalannya dengan negara-negara maju di Asia?.

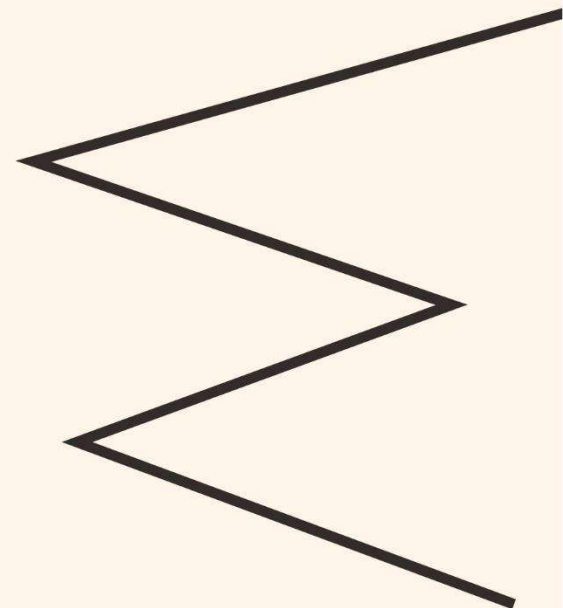
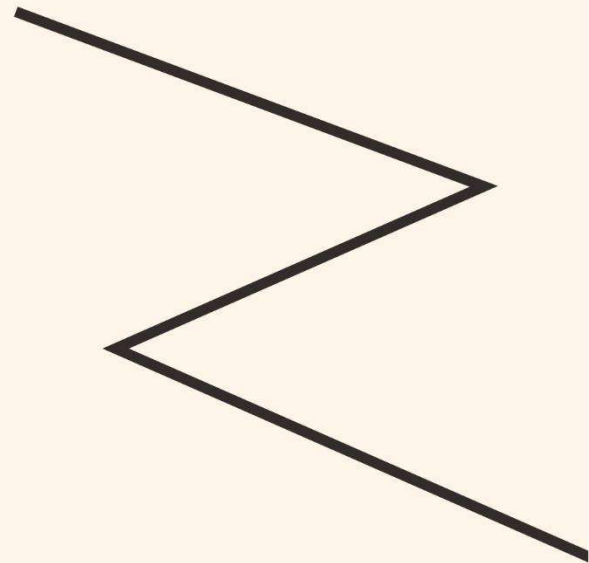
Teknologi adalah salah satu pemicu pesatnya kemajuan dalam suatu negara. Terciptanya produk-produk berkualitas tinggi dengan harga terjangkau menjadi daya tarik yang besar untuk menambah devisa negara. Namun, itu semua belum bisa dilakukan oleh rakyat Indonesia. Rakyat hanya tertarik menjual bahan baku dengan harga yang murah dibandingkan repot mengolah lalu mendapat uang yang lebih banyak. Dari sinilah Peran kita sebagai generasi muda turut andil dalam upaya memajukan bangsa dalam bidang teknologi. Teknologi sendiri adalah ciptaan manusia yang dibuat dari kecerdasan. Mampukah kita membuat teknologi sendiri dengan kecerdasan kita?

Dalam kunjungannya di kelas XII Mipa 1 SMAN 2 Jember, kepala dinas sosial Jember Drs. Widi Prasetyo, M.Pd menyampaikan perlunya mengasah 3 kecerdasan pada generasi muda saat ini. Kecerdasan sendiri merupakan kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah dengan kemampuan pikiran secara kuantitatif dan kualitatif. Pada dasarnya, manusia memiliki tiga kecerdasan yang harus terus diasah. Yang pertama yakni kecerdasan intelektual merupakan kemampuan yang paling utama bagi manusia untuk tetap berpikir logis dan terus belajar. Karena inilah kita harus tetap belajar selama 18 tahun lamanya bahkan seumur hidup agar kita mampu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dengan konsep-konsep teoritis. Yang kedua kecerdasan emosional yakni kecerdasan yang mampu menilai mengelola dan mengontrol emosi diri sendiri terhadap orang lain. Banyak sekali orang yang belum memiliki kemampuan untuk mengontrol emosi nya sendiri tumpuhnya kecerdasan inilah yang memicu adanya orang pintar, namun tidak punya hati dan dan tidak bertempai dan bersikap kasar dan tempramental.

Tentu hal ini akan menurunkan kepercayaan orang terhadap kita generasi muda bangsa. Oleh karena itu kita harus mengasah kecerdasan emosional kita dengan mengontrol emosi kita dengan baik yakni kecerdasan yang mampu mengembangkan pemikiran rasional dengan pemikiran emosional. Orang yang mampu mengasah kecerdasan spiritualnya akan menjadi orang yang sangat membantu orang lain dalam mengatasi persoalan dan berdamai dengan persoalan tersebut.

Ketiga, kecerdasan tadi mampu mencegah adanya pemikiran untuk memimpin suatu negara dengan sistem otoriter, mencegah melakukan praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta mampu menjadikan seseorang menjadi tokoh bermanfaat yang selalu dipercaya oleh masyarakat. Bukankah kita harus menjadi salah satu diantara pemimpin yang baik? Dengan mengasah kecerdasan intelektual, emosional, dan spirituallah kita bisa menjadi generasi yang memimpin Indonesia menyusul negara-negara maju lainnya atau bahkan melampauinya. (rsc)

GALERI KEGIATAN

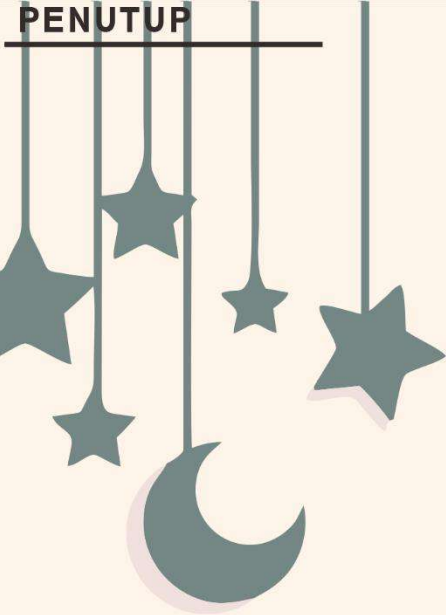


TAN LDKS 2021

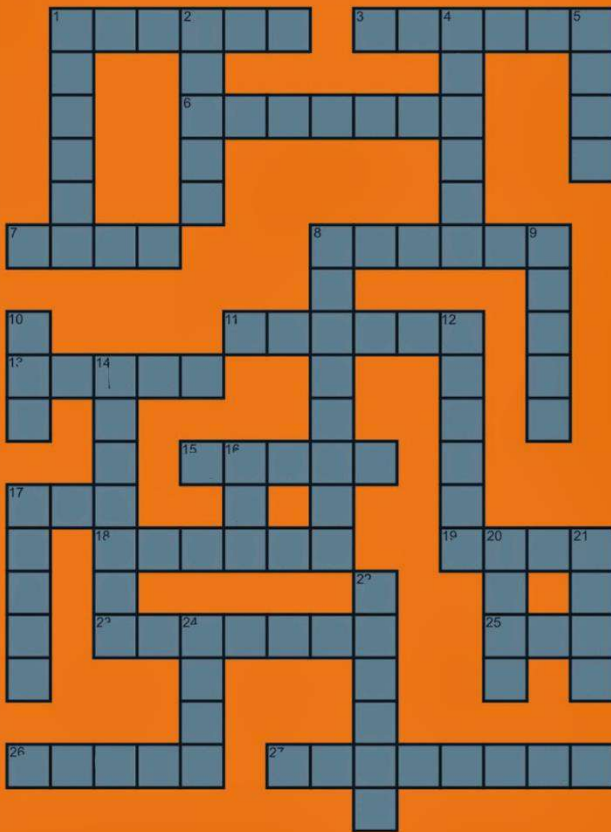


TENTANG LISTSMADA

Jurnalistik SMA Negeri 2 Jember yang biasa disebut dengan **listmada** merupakan salah satu ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 Jember. Listsmada menjadi satu-satunya ekstrakurikuler yang memberi wadah untuk peminat karya sastra, fotografi dan videografi di SMA Negeri 2 Jember. Listsmada merupakan ekstrakurikuler yg bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas siswa/siswi. Ekstrakurikuler ini memfokuskan pada kegiatan menghimpun berita mencari fakta dan melaporkan peristiwa terkini yang ada di SMA Negeri 2 Jember. Dalam sistem ini ada tiga profesi yaitu ada divisi fotografer & videografer, divisi wartawan, divisi ilustrasi & design. Setiap divisi memiliki tugas yg berbeda-beda untuk mencapai tujuan yang sama yakni menyampaikan berita terbaru mengenai SMA Negeri 2 Jember. Banyak sekali karya-karya yang sudah dihasilkan oleh anggota ekstrakurikuler ini dan tak sedikit di antara karya-karya tersebut yang berhasil meraih kejuaraan di berbagai tingkat, banyak sekali konten menarik yang sudah kami *upload* dalam bentuk video sebagai konten YouTube dan foto dalam laman Instagram @listsmada



TEKA-TEKI SILANG



Mendatar :

1. Tiada yang tak retak.
3. Setinggi-tingginya terbang , hinggap ke kubangan juga.
6. Hati bagai pelepah, bagai pisang.
7. basa kan bakal hidup, budi kan bakal mati.
8. Besar , besar keraknya.
11. Sudah jatuh, tertimpa
13. Sama sama binasa.
15. tak sekali jatuh, simpai tak sekali erat.
17. gula, semut.
18. hendak menjadi ular naga.
19. Belum ber..... , hendak mengunyah.
23. Berlayar dengan , ke jalan dengan yang tahu, berkata dengan yang pandai.
25. Tidak ber..... lagi, sudah tinggal kotaknya saja.
26. Diberi hendak paha.
27. Tak ada yang tak bulus, tak ada juara yang tak kalah.

Menurun :

1. Keluar tak , masuk tak genap.
2. Dimana bumi di..... , di sana langit dijunjung.
4. Seperti dialahkan garuda.
5. Setali tiga
8. Jauh dari api.
9. Tebal muka.
10. patah, lesung hilang.
12. Bagai menyalak di ekor gajah.
14. Bagai dikerat dua, yang pergi busuk, yang tinggal anyir.
16. Ada ada talas, ada budi ada balas.
17. Terpijak benang , hitam tapak.
20. Tak usah diajar berenang.
21. Bagai di..... dengan sembilu.
24. Orang diberi air, orang lapar diberi nasi.

E-CLIPSE SMADA

ENTERTAINING & EDUCATIVE COMPILATION OF SMADA'S ENERGY

Eclipse adalah majalah digital pertama yang dikarang oleh siswa-siswi SMA Negeri 2 Jember. Majalah ini berisikan informasi dan berita terkini seputar SMA Negeri 2 Jember yang ditargetkan kepada peminatnya. Konten-kontennya yang cemerlang diharapkan mampu menarik minat baca dari berbagai kalangan siswa, guru, alumni, bahkan anak muda lainnya. Dengan keberadaannya dalam bentuk digital di mudah memudahkan peminat untuk membacanya dimanapun dan kapanpun, sehingga tidak ada alasan tidak tahu berita terkini seputar SMA Negeri 2 Jember. **Eclipse** sendiri merupakan singkatan dari *Entertaining and Educative Compilation of SMADA's Energy*, yang berarti kumpulan energi siswa-siswi SMA Negeri 2 Jember yang menghibur sekaligus mendidik. Tidak hanya menyajikan berita-berita menarik, disuguhkan pula karya-karya siswa bahkan prestasinyaapun turut disuguhkan, bahkan banyak sekali kisah-kisah inspiratif yang bisa di baca di majalah digital ini. Dengan hadirnya **Eclipse**, diharapkan dapat menumbuhkan minat baca dari berbagai kalangan, juga mampu menginspirasi peminatnya melalui kisah inspiratif yang disajikan, serta dapat menumbuhkan semangat berkarya siswa-siswi SMA Negeri 2 Jember.

